

**KELAS SOSIAL DALAM NOVEL *GADIS PANTAI*
KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER**

RANI NOVITA

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

**KELAS SOSIAL DALAM NOVEL *GADIS PANTAI*
KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER**

SKRIPSI

**diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**RANI NOVITA
2010/18191**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

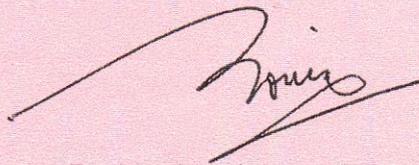
SKRIPSI

Judul : Kelas Sosial dalam Novel *Gadis Pantai*
Karya Pramoedya Ananta Toer
Nama : Rani Novita
NIM : 2010/18191
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Maret 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



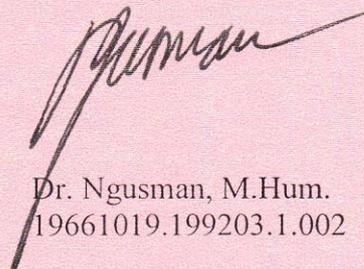
Dr. Novia Juita, M.Hum.
19600612.198403.2.001

Pembimbing II,



Zulfadhli, S.S., M.A.
19811003.200501.1.001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Rani Novita

NIM : 2010/18191

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Kelas Sosial dalam Novel *Gadis Pantai* Karya Pramoedya Ananta Toer

Padang, Maret 2015

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Novia Juita, M.Hum.
2. Sekretaris : Zulfadhli S.S., M.A.
3. Anggota : Drs. Bakhtaruddin Nst, M.Hum.
4. Anggota : Dra. Nurizzati, M.Hum.
5. Anggota : Drs. Hamidin Dt. R. Endah, M.A.

1.
2.
3.
4.
5.



PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **Kelas Sosial dalam Novel *Gadis Pantai* Karya Pramoedya Ananta Toer**, ini adalah benar dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Sarjana Sastra di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2015
Yang membuat pernyataan,



Rani Novita
NIM 2010/18191

ABSTRAK

Rani Novita, 2015. “Kelas Sosial dalam Novel *Gadis Pantai* Karya Pramoedya Ananta Toer.” *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan dampak kelas sosial dalam novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan teori: hakikat novel, struktur novel, pendekatan analisis sastra, kajian sosiologi sastra, kelas sosial, dan dampak kelas sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah dialog-dialog yang terjadi antartokoh dan juga narasi dari pengarang yang mengungkapkan adanya bentuk kelas sosial dalam novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer, dan sumber data pada penelitian ini adalah novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer. Teknik penganalisisan data dilakukan dengan membaca novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer, mendeskripsikan dengan berdasarkan konsep kelas sosial, mengklasifikasikan data melalui satuan-satuan peristiwa dalam novel, menginterpretasikan data, menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang dikumpulkan dalam format analisis data.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, ditemukan tiga bentuk kelas sosial, yaitu (1) kelas sosial berdasarkan status ekonomi, (2) kelas sosial berdasarkan status sosial, dan (3) kelas sosial berdasarkan status politik (kekuasaan) dalam novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) kelas sosial berdasarkan status ekonomi menggambarkan tentang perbedaan tingkat perekonomian antara masyarakat desa dengan masyarakat kota, tentang jenis makanan yang membedakan masyarakat desa dengan masyarakat kota, (2) kelas sosial berdasarkan status sosial menggambarkan tentang perbedaan masyarakat desa dengan masyarakat kota yang ditunjukkan dengan perbedaan gaya berpakaian antara masyarakat desa dengan masyarakat kota, perbedaan sapaan ibu untuk masyarakat kota dan emak untuk masyarakat desa, dan perbedaan sapaan antara majikan dengan hamba sahaya, (3) kelas sosial berdasarkan status politik (kekuasaan) menggambarkan tentang perbedaan kekuasaan antara laki-laki dengan perempuan, selain itu juga menggambarkan tentang besarnya kekuasaan suami terhadap istrinya yang tidak berlaku sebaliknya antara istri kepada suaminya. *Kedua*, ditemukan juga tiga dampak kelas sosial akibat terbentuknya kelas-kelas sosial dalam novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer, yaitu (1) dampak kelas sosial pada kehidupan keluarga, (2) dampak kelas sosial pada pendidikan, dan (3) dampak kelas sosial pada kesehatan. *Ketiga*, dari ketiga bentuk kelas sosial yang ditemukan, ternyata kelas sosial berdasarkan status ekonomi dan kelas sosial berdasarkan status sosial memainkan peranan penting dalam terbentuknya kelas sosial di tengah masyarakat.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis tujukan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya juga senantiasa memberikan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Kelas Sosial dalam Novel *Gadis Pantai* Karya Pramoedya Ananta Toer”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia.

Penulisan skripsi ini banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada: kedua orang tua beserta seluruh keluarga, Dr. Novia Juita, M.Hum., sebagai pembimbing I, Zulfadhli, S.S., M.A., sebagai pembimbing II, dan Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawan Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca semuanya.

Padang, Maret 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Novel	9
2. Struktur Novel.....	10
a. Struktur Intrinsik Novel	11
1) Alur atau Plot	11
2) Penokohan dan Perwatakan.....	13
3) Latar	14
b. Struktur Ekstrinsik Novel.....	15
3. Pendekatan Analisis Sastra	16
4. Kajian Sosiologi Sastra	17
5. Kelas Sosial.....	19
a. Berdasarkan Status Ekonomi (kekayaan).....	21
b. Berdasarkan Status Sosial	22
c. Berdasarkan Status Politik (kekuasaan).....	22
6. Dampak Kelas Sosial	23
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka konseptual.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	27
B. Data dan Sumber Data	27
C. Objek Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Pengabsahan Data.....	29
F. Teknik Penganalisisan Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Kelas Sosial dalam Novel <i>Gadis Pantai</i> Karya Pramoedya Ananta Toer.....	31
1. Kelas Sosial Berdasarkan Status Ekonomi	31
2. Kelas Sosial Berdasarkan Status Sosial	38
3. Kelas Sosial Berdasarkan Politik (Kekuasaan)	43
B. Dampak Kelas Sosial	46
1. Dampak Kelas Sosial pada Kehidupan Keluarga.....	47
2. Dampak Kelas Sosial pada Pendidikan	49
3. Dampak Kelas Sosial pada Kesehatan Fisik dan Mental	50

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	53
B. Saran	54

KEPUSTAKAAN	55
--------------------------	----

LAMPIRAN	57
-----------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sinopsis Novel <i>Gadis Pantai</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	57
Lampiran 2	Inventarisasi Data Kelas Sosial dalam Novel <i>Gadis Pantai</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	61
Lampiran 3	Bentuk Kelas Sosial dalam Novel <i>Gadis Pantai</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	89
Lampiran 4	Dampak Kelas Sosial dalam Novel <i>Gadis Pantai</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	97

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan gambaran kehidupan manusia dan merupakan rekaan seseorang. Hasil rekaan tersebut bukan hanya sekedar imajinasi melainkan juga diwarnai oleh latar belakang kehidupan sosial masyarakat dan keyakinan pengarang. Karya sastra juga merupakan hasil penyampaian ide-ide dan pandangan tentang kehidupan manusia yang dituangkan secara kreatif dan dikemas dalam bentuk yang indah oleh sastrawan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Semi (1993:8), bahwa karya sastra merupakan karya kreatif sehingga sastra harus mampu melahirkan suatu kreasi yang indah dan berusaha meyalurkan kebutuhan keindahan manusia.

Seorang pengarang menggunakan karya sastra untuk mengungkapkan fakta dan kejadian yang telah diamati di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Melalui pengamatannya, pengarang menghayati berbagai masalah yang ada di tengah lingkungan masyarakat dan menuangkannya dalam sebuah karya yang indah. Di dalam karya sastra, pengarang sepenuhnya berkuasa atas karya yang dibuatnya. Masalah yang diungkapkan dalam sebuah karya sastra juga beragam dan berbeda setiap waktunya karena karya sastra bersifat dinamis dan hidup secara terus-menerus (Abdullah dalam Asri, 2010:26).

Salah satu jenis karya sastra adalah novel. Novel adalah sebuah prosa fiksi yang mengandung unsur tokoh, alur, latar rekaan yang menggelarkan kehidupan manusia atas dasar sudut pandang pengarang dan mengandung nilai hidup (Kamus

Istilah Sastra, edisi ketiga, 2007). Novel merupakan salah satu alat untuk menyampaikan realitas sosial dalam masyarakat karena novel dapat membantu masyarakat untuk mengerti dan memahami berbagai persoalan hidup melalui penggambaran tokoh serta pesan-pesan moral, sosial, psikologi, dan kultural yang terkandung di dalamnya.

Novel merupakan sebuah struktur yang kompleks, unik, dan mengungkapkan segala sesuatunya secara tidak langsung. Tujuan utama analisis kesastraan, fiksi, puisi, maupun yang lainnya adalah untuk memahami secara lebih baik dan mendalam karya sastra yang bersangkutan, selain untuk membantu pembaca agar bisa memahami dengan baik karya itu. Manfaat dari kerja analisis kesastraan akan lebih terasa jika karya sastra yang telah dianalisis, baik dianalisis sendiri maupun oleh orang lain dibaca secara berulang-ulang.

Banyak pengarang di Indonesia telah melahirkan novel yang sangat mengagumkan, menghibur, dan memberikan pelajaran berharga bagi pembacanya. Salah satunya adalah Pramoedya Ananta Toer. Pramoedya Ananta Toer atau yang lebih akrab disapa Pram adalah salah satu sastrawan besar yang pernah dimiliki Indonesia. Pram telah menghasilkan lebih dari 50 karya dan diterjemahkan dalam 41 bahasa asing.

Pramoedya Ananta Toer dilahirkan di Blora pada 6 Februari 1925 sebagai anak sulung dari bapak Mastoer Imam Badjoeri dan ibu Saidah. Nama asli Pramoedya adalah Pramoedya Ananta Mastoer, karena nama keluarga Mastoer dirasakan terlalu aristokratik ia menghilangkan awalan Jawa “Mas” dari namanya dan menggunakan Toer sebagai nama keluarganya. Ayahnya adalah seorang guru,

sedangkan ibunya seorang pedagang nasi. Pramoedya menempuh pendidikan pada Sekolah Kejuruan Radio di Surabaya dan kemudian bekerja sebagai juru ketik untuk surat kabar Jepang selama pendudukan Jepang di Indonesia. Pramoedya sering keluar masuk penjara karena kritikan-kritikannya yang tajam dalam setiap karyanya. Pada masa kolonial, Pram pernah dipenjara selama 3 tahun dan 1 tahun pada masa orde lama. Selain itu selama masa orde baru, Pram pernah merasakan 14 tahun ditahan sebagai tahanan politik tanpa proses peradilan. Selama masa penahanannya di pulau Buru, Pram dilarang untuk menulis namun Pram tetap menulis. Hasil karyanya yang terkenal adalah *Bumi Manusia*. Pramoedya dibebaskan dari tahanan pada 21 Desember 1979 tapi masih dikenakan tahanan rumah di Jakarta hingga 1992 serta tahanan kota dan tahanan negara hingga 1999. Selama masa itu ia menulis *Gadis Pantai*, novel semi-fiksi berdasarkan pengalaman neneknya sendiri. Ia juga menulis *Nyanyi Sunyi Seorang Bisu* (1995), otobiografinya berdasarkan tulisan yang ditulisnya untuk putrinya namun tak diizinkan untuk dikirimkan, dan *Arus Balik* (1995).

Pramoedya telah menulis banyak kolom dan artikel pendek yang mengkritik pemerintahan Indonesia terkini. Ia menulis buku *Perawan Remaja dalam Cengkeraman Militer*, dokumentasi yang ditulis dalam gaya menyedihkan para wanita Jawa yang dipaksa menjadi wanita penghibur selama masa pendudukan Jepang. Pramoedya adalah satu-satunya sastrawan Indonesia yang berkali-kali dipertimbangkan untuk mendapatkan hadiah Nobel Sastra. Karya-karya Pram yang cukup terkenal lainnya adalah *Sang Pemula*, *Bukan Pasar Malam* (1951), *Anak Semua Bangsa* (1981), *Jejak Langkah* (1985), dan *Rumah*

Kaca (1988). Novel *Gadis Pantai* dan *Sang Pemula* pernah diberangus oleh Jaksa Agung Rezim Orde Baru pada tahun 1987 pada saat novel *Gadis Pantai* pertama kali dibukukan oleh Hasta Mitra. Alasannya karena buku-buku itu menyebarkan *marxisme-leninisme* yang terlarang. Pada edisi pertamanya, novel *Gadis Pantai* dibuat sebagai cerita bersambung. April tahun 2000 penerbit Hasta Mitra menerbitkan kembali novel ini dalam edisi reformasi.

Novel *Gadis Pantai* bercerita tentang tokoh perempuan bernama Gadis Pantai yang berasal dari kampung nelayan di Jawa Tengah, Kabupaten Rembang. Kehidupannya berubah ketika seorang priyayi yang biasa dipanggil Bendoro Bupati meminangnya. Hanya saja, Bendoro tersebut tidak datang secara langsung meminang Gadis Pantai. Bahkan pada saat pernikahannya, Bendoro juga tidak datang ke rumah Gadis Pantai. Dia hanya mewakili dirinya pada sebilah keris. Setelah itu Gadis Pantai melanjutkan kehidupannya di sebuah rumah gedung yang mewah milik Bendoro Bupati.

Kehidupan Gadis Pantai berubah total, ia diperlakukan sebagai seorang wanita utama di rumah gedung itu. Gadis pantai dibekali dengan segala kemewahan yang selama ini tidak pernah didapatkannya karena kehidupannya yang miskin. Di rumah barunya, Gadis Pantai juga dibekali dengan pengajaran tentang agama Islam yang selama ini tidak pernah diketahuinya. Selain itu, dia juga dibekali dengan pelajaran seperti membaca, menulis, membatik, dan menjahit. Di dalam rumah gedung itu, Gadis Pantai dibantu oleh seorang Bujang Wanita yang biasa dipanggil Mbok dalam melakukan setiap pekerjaannya. Hanya

saja, setiap gerak-gerik Gadis Pantai harus mengikuti aturan yang diterapkan oleh Bendoro.

Melalui novel *Gadis Pantai*, Pramoedya mencoba menggambarkan tentang perbedaan kelas sosial antara keluarga priyayi dengan rakyat biasa yang masih kental dianut oleh masyarakat Jawa. Di dalam novel ini bisa dilihat bagaimana perbedaan pendidikan yang didapatkan antara keluarga priyayi dengan rakyat biasa. Mereka yang berasal dari keluarga priyayi yang dihormati dan tentunya memiliki tingkat ekonomi yang baik, bisa mendapatkan pendidikan yang sangat layak dan tentunya juga mendapatkan guru-guru terbaik. Berbeda dengan mereka yang berasal dari rakyat biasa yang memiliki tingkat ekonomi di bawah rata-rata, mereka tidak bisa mendapatkan pendidikan yang layak dan juga tidak bisa memilih guru-guru terbaik.

Selain itu, dalam menjalankan kehidupan pun juga sangat berbeda antara keluarga priyayi dengan rakyat biasa. Rakyat biasa memiliki kehidupan yang sangat keras karena mereka harus berlomba dan bersaing dengan masyarakat lainnya dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Sedangkan mereka yang berasal dari keluarga priyayi menjalankan kehidupan mereka dengan sangat mewah dan serba ada. Pekerjaan yang mereka geluti tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan mewah mereka tapi juga untuk mengangkat derajat keluarga mereka. Semakin tinggi tingkat ekonomi mereka, maka semakin dihormatilah mereka dari kalangan priyayi.

Berdasarkan uraian di atas, persoalan yang ingin diamati dalam penelitian ini adalah tentang kelas sosial yang terdapat dalam novel *Gadis Pantai* karya

Pramoedya Ananta Toer. Penelitian ini berawal dari keingintahuan dan minat untuk mengetahui lebih dalam masalah perbedaan kelas sosial dan dampak dari perbedaan kelas sosial tersebut dalam sebuah karya fiksi. Selain itu, dipilihnya novel *Gadis Pantai* sebagai objek kajian karena di dalam novel ini si pengarang begitu lugas menceritakan tentang perbedaan kelas sosial yang timbul dalam sebuah masyarakat yang memiliki perbedaan tingkat ekonomi dan kekuasaan.

B. Fokus Masalah

Banyak yang bisa dipelajari dan diteliti dalam novel *Gadis Pantai*, diantaranya: (1) tentang ketidakadilan dalam kehidupan karena sistem pelapisan sosial, (2) adanya sistem feodalisme yang merupakan sebuah sistem sosial politik yang memberikan kekuasaan dan wewenang penuh pada keluarga bangsawan, (3) perbedaan kelas sosial yang sangat kental antara kaum bangsawan dengan rakyat kebanyakan yang dianut oleh masyarakat Jawa pada saat itu, (4) adanya sistem patriarki yang merupakan sebuah sistem yang mengatur perempuan agar patuh ada aturan yang dibuat oleh laki-laki, dan (5) realitas sosial antara novel *Gadis Pantai* yang menceritakan tentang perbedaan kelas kaum bangsawan dengan rakyat kebanyakan dengan kondisi masyarakat Jawa pada saat itu. Akan tetapi, penelitian ini lebih difokuskan pada masalah kelas sosial dalam novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer. Selain membahas tentang kelas sosial, dalam penelitian ini juga akan membahas tentang unsur intrinsik yang membangun cerita dalam sebuah novel.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “Bagaimana bentuk dan dampak kelas sosial dalam novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kelas sosial dalam novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer jika dilihat dari dialog antar tokoh dan narasi dari pengarang?
2. Apa dampak dari kelas sosial dalam novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer dalam kehidupan tokoh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kelas sosial dalam novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer.
2. Mendeskripsikan tentang dampak kelas sosial bagi kehidupan tokoh dalam novel *Gadis Pantai* karya Pramoedya Ananta Toer.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para pembaca baik secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini

diharapkan mampu menambah jumlah penelitian pada bidang kajian sastra dan memperkaya kajian sastra Indonesia. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan juga berkontribusi pada peneliti lain yang juga meneliti masalah sastra.